

## ABSTRAK

**Dita Octaviani, 2023.** Analisis Usaha dan Risiko Tanaman Hidroponik (Studi Khusus Pada Seorang Petani Sayur Hidroponik di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis). Di bawah bimbingan **Dini Rochdiani** dan **Muhamad Nurdin Yusuf**.

Setiap kegiatan dalam suatu usaha akan selalu ada sebuah risiko, usahatani tanaman hidroponik sambilalu *farm* belum mengetahui keuntungan yang didapat secara rinci dan belum mengetahui seberapa tingkat risiko tanaman hidroponik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Besarnya pendapatan usaha tanaman hidroponik *Sambilalu Farm*. (2) Tingkat risiko produksi tanaman hidroponik *Sambilalu Farm*. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) kepada usahatani tanaman hidroponik sambilalu *farm*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata biaya produksi usahatani sebesar Rp. 5.126.675,98 untuk satu tahun dengan 8 kali produksi, rata-rata total 8 kali produksi sebesar 775 kg. Rata-rata penerimaan untuk 8 kali produksi sebesar Rp. 13.093.750. Rata-rata total pendapatan dalam 8 kali produksi sebesar Rp. 7.967.074,03. (2) Nilai koefisien variasi dan batas bawah risiko produksi sebesar 0,4 dengan batas bawah sebesar 699,40 kg. Nilai koefisien variasi dan batas bawah risiko harga sebesar 0,1 dengan batas bawah sebesar Rp. 11.699,50. Nilai koefisien variasi dan batas bawah risiko pendapatan sebesar 0,3 dengan batas bawah sebesar Rp. 1.832.656. Yang artinya tingkat risiko produksi, harga dan pendapatan tergolong rendah.

Kata Kunci : Risiko, Tanaman Hidroponik, Usahatani

## **ABSTRACT**

**Dita Octaviani, 2023.** *Business and Risk Analysis of Hydroponic Plants (Special Study of a Hydroponic Vegetable Farmer in Pawindan Village, Ciamis District).* Under guidance **Dini Rochdiani and Muhamad Nurdin Yusuf.**

*Every activity in a business will always have a risk, while farming hydroponic plants, farms do not yet know the profits obtained in detail and do not yet know the level of risk of hydroponic plants. This research aims to determine: (1) The amount of income from the Sambilalu Farm hydroponic plant business. (2) Risk level for the production of Sambilalu Farm's hydroponic plants. The method used is a case study with a qualitative approach. The collection of respondents in this research was carried out purposively (purposive sampling) at a hydroponic plant farming plant in a field. The results of this research show that: (1) The average production cost of farming is Rp. 5,126,675.98 for one year with 8 production times, the average total of 8 production times is 775 kg. Average revenue for 8 production times is IDR. 13,093,750. The average total income in 8 production times is IDR. 7,967,074.03. (2) The coefficient of variation and lower limit of production risk is 0.4 with a lower limit of 699.40 kg. The value of the coefficient of variation and the lower limit of price risk is 0.1 with a lower limit of IDR. 11,699.50. The coefficient of variation and lower limit of income risk is 0.3 with a lower limit of IDR. 1,832,656. Which means the level of production, price and income risk is relatively low.*

*Keywords: Farming, Hydroponic Plants, Risk*